

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan hal yang utama dan penting dalam rangka pencapaian tujuan di suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan tentu dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan perlu adanya manajemen yang baik, karena dapat mengarahkan serta menggerakkan faktor-faktor penting yang ada di dalam organisasi. Begitu banyaknya pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya dengan menuntut karyawan harus tetap bekerja dengan batas waktu yang ditentukan akan memicu stres kerja pada karyawan.

Stres kerja dihadapi oleh hampir setiap karyawan di lingkungan pekerjaannya karena tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu singkat dapat menimbulkan tekanan pada karyawan. Stres kerja merupakan tanggapan seseorang terhadap kondisi yang dirasakan baik secara fisik maupun psikologis yang berlebihan karena suatu tuntutan pekerjaan secara internal dan eksternal. Karyawan yang mengalami stres kerja akan cenderung tidak produktif, malas-malasan, tidak efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan dan berbagai sikap yang dapat merugikan perusahaan.

Hampir setiap kondisi pekerjaan dapat menimbulkan stres, tergantung pada karyawan tersebut merespon masalah yang dihadapi. Dalam

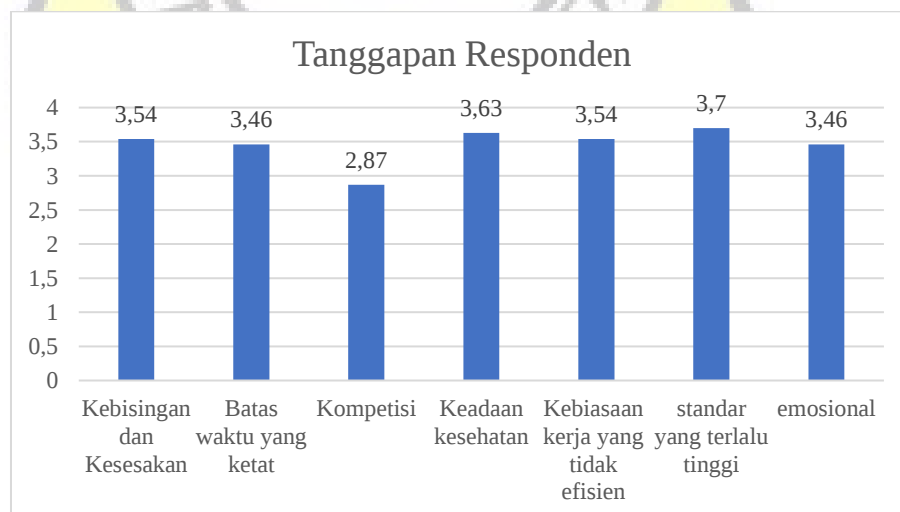
jangka pendek stres yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan serius dari perusahaan akan membuat karyawan tidak nyaman bahkan tertekan, dan tidak termotivasi sehingga pekerjaan terganggu dan tidak optimal. Dalam jangka panjang, karyawan yang tidak mampu menangani stres kerja dapat mengakibatkan karyawan sakit bahkan mengundurkan diri. Oleh sebab itu maka perusahaan harus memenuhi kebutuhan dan menciptakan kenyamanan kerja untuk karyawan dalam pemenuhan ketetapan waktu, pekerjaan itu sendiri, kepribadian, upah, dan promosi serta untuk teman kerja dan lingkungan kerja yang baik.

PT. Suzuki Indomobil Motor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif yang memproduksi, memasarkan, memperlengkapi motor dan mobil yang terus berusaha meningkatkan kepuasan kerja para karyawannya agar tetap merasakan suatu kenyamanan sehingga para karyawan memberikan kualitas jasa dan kualitas performa yang menarik dan menguntungkan bagi perusahaan.

Sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerja untuk para karyawannya agar lebih mengasah kemampuan untuk siap menghadapi banyak persaingan, serta banyak faktor yang menjadi kendala yang berlebihan dalam bekerja diantaranya keterdesakan waktu, pekerjaan yang monoton, alat kerja dan segi kendaraan. Hal ini memungkinkan sebagian karyawan akan mengalami tingkat stres yang dapat membangkitkan rasa tanggung jawab maupun sebaliknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II,

ditemukan adanya permasalahan stres kerja yang timbul pada karyawan, pernah mengalami tuntutan tugas yang banyak harus diselesaikan dalam waktu tertentu, kebiasaan kerja yang tidak efisien, dan masih butuh waktu untuk beradaptasi. Banyaknya tuntutan yang dihadapi ini akan menimbulkan kecemasan tersendiri bagi individu pada pekerjaan sehingga memicu timbulnya stres kerja pada karyawan. Tingkat stres yang berlebihan ini pula membuat karyawan menghindari dari tugas-tugas dan tanggung jawabnya seperti tidak masuk kerja tanpa adanya keterangan yang jelas.

Selain dari hasil wawancara, penulis juga melakukan observasi melalui penyebaran prakuesioner ke 23 karyawan plastik injeksi di PT. Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi stres kerja karyawan. Dari observasi tersebut, penulis mendapat hasil sebagai berikut.

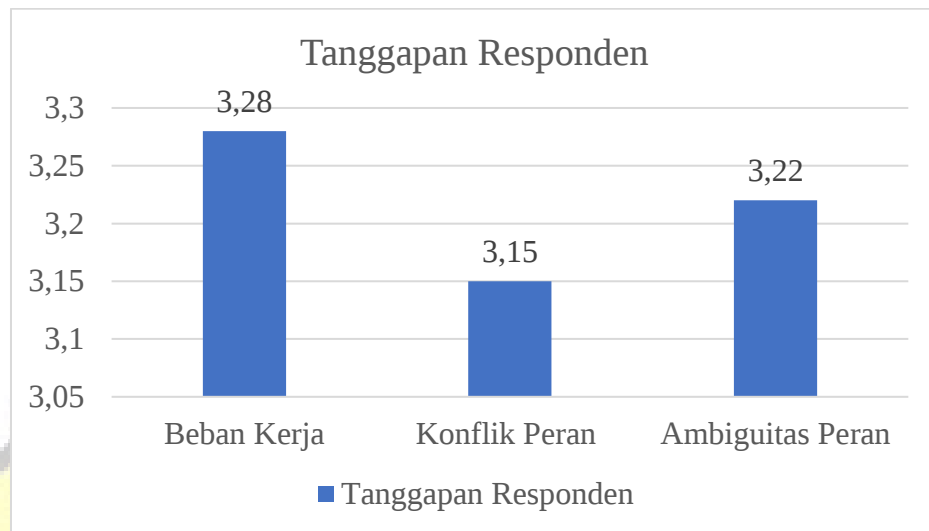


Sumber : Data diolah Penulis 2021

Gambar 1.1 Grafik Tanggapan Responden mengenai Faktor-Faktor Stres Kerja Karyawan

Berdasarkan gambar grafik 1.1 menunjukkan bahwa faktor kebisingan dan kesesakan didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,54 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa kebisingan dan kesesakan tergolong sangat tinggi. Untuk faktor batas waktu yang ketat didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,46 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa batas waktu yang ketat tergolong sangat tinggi. Untuk faktor kompetisi didapatkan nilai rata-rata total sebesar 2,87 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa kompetensi tergolong tinggi. Untuk faktor keadaan kesehatan didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,63 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa keadaan kesehatan tergolong sangat tinggi. Untuk faktor kebiasaan kerja yang tidak efisien didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,54 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa kebiasaan kerja yang tidak efisien tergolong sangat tinggi. Untuk faktor standar terlalu tinggi didapatkan nilai rata-rata 3,70 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa standar terlalu tinggi tergolong sangat tinggi. Untuk faktor emosional didapatkan nilai rata-rata 3,46 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa emosional tergolong sangat tinggi. Dapat diketahui faktor yang paling tinggi adalah standar yang terlalu tinggi dengan rata-rata 3,70 yang artinya standar yang terlalu tinggi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat stres kerja karyawan pada PT.Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II.

Selanjutnya penulis juga melakukan penyebaran kuesioner mengenai dimensi stres kerja untuk mengetahui seberapa besar tingkat stres kerja karyawan akan dijelaskan melalui gambar 1.2 sebagai berikut.



Sumber : Data diolah Penulis tahun 2021

Gambar 1.2 Grafik Tanggapan Responden mengenai Dimensi Stres Kerja Karyawan

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui dimensi beban kerja didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,28 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa beban kerja tergolong sangat tinggi. Pada dimensi konflik peran didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,15 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa konflik peran tergolong tinggi dan dimensi ambiguitas peran didapatkan nilai rata-rata total sebesar 3,22 berdasarkan nilai dari tabel 3.4 interpretasi mengindikasikan bahwa ambiguitas peran tergolong tinggi. Dapat diketahui dimensi yang paling tinggi adalah beban kerja dengan rata-rata sebesar 3,28

yang artinya beban kerja merupakan dimensi yang mempengaruhi tingkat stres kerja karyawan di PT. Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang stres kerja yang nantinya akan dijawab melalui penelitian **“ANALISIS FAKTOR FAKOR YANG MEMPENGARUHI STRES KERJA KARYAWAN PADA PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR TAMBUN PLAN II (Studi Kasus Plastik Injeksi PT Suzuki Indomobil Motor)”**

1.2 Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II adalah sebagai berikut :

1. Adanya stres kerja pada karyawan disebabkan karena timbulnya perasaan bingung untuk memulai pekerjaan yang mana yang harus dikerjakan lebih dahulu, sulitnya berkonsentrasi, salah paham dengan rekan kerja dan kelelahan kerja merupakan permasalahan dari stres kerja.
2. Karyawan selalu dikejar waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan sering mengambil alih tanggung jawab pekerjaan yang seharusnya menjadi beban kerja orang lain.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka fokus penelitian ini akan dibatasi pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja dan seberapa besar faktor-faktor tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap stres kerja. Sedangkan untuk populasi yang dijadikan responden berjumlah 115 karyawan tetap plastik injeksi pada PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II?
2. Apakah faktor-faktor tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap stres kerja karyawan pada PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan manfaat yang telah diuraikan maka penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab stres kerja karyawan di PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan I

2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang terbentuk berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat stres kerja karyawan di PT Suzuki Indomobil Motor Tambun Plan II

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait erat dengan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi suatu kajian referensi dalam mengendalikan sikap dan pola pikir bagi manajemen maupun bagi para karyawan agar lebih peka dan lebih tanggap terhadap setiap masalah yang dihadapi berdasarkan tuntutan pekerjaan.

2. Bagi Akademis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang ilmu manajemen SDM, khususnya mengenai hal stres kerja karyawannya.
- b. Dapat dijadikan bahan pendukung untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai pemenuh syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), penunjang dalam karir bekerja sehingga dapat memberikan

kinerja yang lebih baik, dan mengetahui bagaimana cara untuk mengelola Stres Kerja dan Lingkungan kerja non Fisik bagi Karyawan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi yang berguna di bidang ilmu Manajemen SDM , khususnya mengenai hal stres kerja.

